

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2021
Raudhatul Jannah
NIM 152191152

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DAN PERNIKAHAN DINI DI DESA BINANGGA WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARAWOLA

ABSTRAK

Latar Belakang: Pernikahan dini menjadi fenomena yang mengkhawatirkan di dunia maupun di Indonesia. Dari hasil wawancara dengan 7 orang remaja di Desa Binangga didapatkan informasi bahwa 2 orang di antaranya mengatakan ingin menikah muda karena melihat temannya yang sudah menikah tetapi tidak mengetahui dampak atau resiko kehamilan pada remaja yang akan timbul dari pernikahan dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan pernikahan dini di Desa Binangga Wilayah Kerja Puskesmas Marawola.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah remaja yang tinggal di Desa Binangga pada bulan November 2020 berjumlah 270 orang. Sampel berjumlah 72 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan kebanyakan responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi (62,5%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi (37,5%). Sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup tentang pernikahan dini (72,2%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang (27,8%).

Simpulan: Sebagian besar remaja di Desa Binangga Wilayah Kerja Puskesmas Marawola mempunyai pengetahuan cukup tentang kesehatan reproduksi dan pernikahan dini.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Pernikahan Dini

Ngudi Waluyo University
Study Program of Midwifery undergraduate Program, Faculty Of Health
Thesis, February 2021
Raudhatul Jannah
NIM 152191152

DESCRIPTION OF YOUTH KNOWLEDGE ON REPRODUCTIVE HEALTH AND Early Marriage in BINANGGA VILLAGE WORKING AREA OF PUSKESMAS MARAWOLA

ABSTRACT

Background: Early marriage is a worrying phenomenon in the world and in Indonesia. From the results of interviews with 7 teenagers in Binangga Village, information was obtained that 2 of them said they wanted to marry young because they saw their friends who were married but did not know the impact or risk of pregnancy on adolescents that would arise from early marriage. The purpose of this study was to determine the knowledge of adolescents about reproductive health and early marriage in Binangga Village, the Working Area of Puskesmas Marawola.

Methods: This type of research is a quantitative descriptive study. The population is teenagers who live in Binangga Village in November 2020 totaling 270 people. The sample consisted of 72 people with the sampling technique using accidental sampling. The research instrument used a questionnaire. Data analysis using univariate analysis.

Results: The results showed that most respondents had sufficient knowledge about reproductive health (62.5%) and a small proportion had less knowledge about reproductive health (37.5%). Most of them have sufficient knowledge about early marriage (72.2%) and a small proportion have less knowledge (27.8%).

Conclusion: Most adolescents in Binangga Village, Puskesmas Marawola Work Area have sufficient knowledge about reproductive health and early marriage.

Keywords: Knowledge, Reproductive Health, Early Marriage